

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian yang berdasarkan pokok permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang dapat diungkapkan dengan kata-kata, memberikan pandangan rinci dari sumber, dan dilakukan dalam lingkungan alamiah.⁴⁵ Hasil dari pendekatan kualitatif ini berupa kata-kata tertulis dan lisan dari perilaku dan orang-orang yang diamati. Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan suatu penyelidikan empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks nyata kehidupan sehari-hari. Menurut Ying, metode penelitian studi kasus merupakan strategi yang tepat digunakan dalam penelitian yang menggunakan pertanyaan utama penelitian “bagaimana dan mengapa”.⁴⁶ Kasus yang dapat diteliti berupa orang, peristiwa, dan kelompok terbatas sehingga peneliti dapat menghayati, memahami, dan mengerti akan objek tersebut. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah data yang peneliti ambil cocok

⁴⁵ Muhammad Rijal Fadli, *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*, 21, No. 1 (2021).

⁴⁶ Ratna Dewi Nur'aini, “Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku,” *Inersia: Lnformasi Dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil Dan Arsitektur* 16, No. 1 (2020): 92.

dengan jenis penelitian ini, yaitu meneliti tentang kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan metode wahdah.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti adalah salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan. Selain itu kehadiran peneliti juga sangat dibutuhkan untuk mendapatkan data yang optimal. Tahapan ini merupakan tahapan awal penelitian untuk melakukan langkah selanjutnya yang sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif.

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, lokasi yang dijadikan sebagai tempat dilaksanakannya penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Ngreco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Alasan memilih Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Ngreco adalah satu satunya Madrasah Ibtidaiyah di daerah saya yang memiliki program 3in1 dan yang paling menonjol adalah program tahfidz dengan menggunakan metode wahdah.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua data yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara terhadap narasumber serta observasi terhadap Implementasi Metode Wahdah Dalam Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Ngreco. Narasumber dalam wawancara adalah wakil kepala madrasah, pembimbing dan peserta didik yang ikut andil dalam program tahfidz.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan yang diperlukan dari penelitian yang dilakukan. Data sekunder meliputi dokumen sebagai pendukung data primer seperti profil sekolah, arsip dan dokumentasi mengenai kegiatan program tahfidz Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Ngreco.

3. Sumber data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wakil kepala madrasah, pembimbing program tahfidz sebagai pelaksana utama dalam kegiatan program tersebut, peserta didik yang ada dalam program tersebut, dan dokumen-dokumen yang sesuai dengan kegiatan program tahfidz. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah profil sekolah, struktur data peserta didik, data tenaga pendidik, serta sumber literatur lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan seperti jurnal dan buku.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk keperluan penelitian melalui tanya jawab pribadi antara pewawancara dan

narasumber, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara merupakan instrumen pemandu pada saat proses wawancara. Materi wawancara dapat mencakup topik yang berpusat pada permasalahan dan tujuan penelitian.⁴⁷ Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan pedoman wawancara yang berstruktur yang ditujukan kepada narasumber yakni wakil kepala madrasah, pembimbing program tahfidz dan peserta didik yang mengikuti program tersebut. Wawancara yang dimaksud adalah wawancara terkait Implementasi Metode Wahdah Dalam Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Ngreco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

2. Observasi

Observasi sebagai suatu kegiatan di mana fenomena dideteksi dan dicatat dengan menggunakan instrumen, untuk tujuan ilmiah atau tujuan lainnya. Observasi juga didefinisikan sebagai proses memilih, memodifikasi, mencatat, dan mengkodekan berbagai tindakan dan situasi dengan tujuan-tujuan empiris.⁴⁸ Peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan secara langsung tentang Implementasi Metode Wahdah Dalam Hafalan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Ngreco dengan pengamatan meliputi: perencanaan, langkah-langkah, evaluasi dan hasil

⁴⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Kencana), 161.

⁴⁸ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 145.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan meninjau atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh atau tentang individu.⁴⁹ Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu yang diungkapkan dalam bentuk lisan, tulisan, atau karya bentuk. Dokumen merupakan data yang dapat dengan mudah diakses untuk penelitian selanjutnya karena penelitian mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi penelitian baru yang dilakukan, namun menurut Silverman, dokumen dapat ditulis, dilihat, disimpan, dibuat dan didistribusikan dalam penelitian.⁵⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen sebagai penguat penelitian. Adapun dokumen yang diambil berkaitan dengan kegiatan program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Ngrecu.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan perhatian, dan menyederhanakan segala jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh di lapangan selama proses penelitian. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan proses kualitatif yang bertujuan untuk mempertajam, mengklasifikasikan, mengarahkan, memperjelas, dan menciptakan fokus dengan menghilangkan yang kurang penting dan menyederhanakan yang kurang penting. Hal ini untuk memastikan bahwa penjelasan dapat dipahami dengan baik dan mengarah pada kesimpulan yang dapat

⁴⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak, 2018), 153.

⁵⁰ Anggito dan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145.

dipertanggungjawabkan.⁵¹ Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas mengenai topik tertentu dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Data yang sudah didapat melalui wawancara dengan kepala madrasah dan pembimbing program tahfidz Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Ngreco serta peserta didik, data observasi langsung di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Ngreco, dan data dokumentasi akan dikumpulkan menjadi satu lalu dilakukan pemilihan data yang sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian lalu merangkumnya menjadi satu kesatuan data yang sistematis.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan mengumpulkan sekumpulan informasi, yang mengarah pada kesimpulan dan memberikan kesempatan untuk mengambil tindakan. Hal ini dilakukan peneliti agar data yang direduksi menjadi terorganisir, tersusun sistematis, dan lebih mudah dipahami. Dalam menyajikan data, peneliti menggunakan teks naratif atau deskriptif.⁵² Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti lalu disajikan dalam bentuk teks narasi atau deskripsi setelah itu, dilakukan analisis sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengenai implementasi metode wahdah dalam hafalan Al-Qur'an peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, menarik kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan dapat

⁵¹ Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Medan," *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 2022.

⁵² Dewi Kurniasih dkk., *Teknik Analisa* (Bandung: Alfabeta, 2021), 32.

berubah kecuali ditemukan bukti kuat yang mendukung pengumpulan data tahap berikutnya. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, jika kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut menjadi kesimpulan yang kredibel.⁵³ Setelah peneliti mengumpulkan data dan menyajikan data ke dalam bentuk teks serta melakukan analisis pada data tersebut, peneliti membuat kesimpulan mengenai Implementasi metode wahdah dalam hafalan Al-Qur'an peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Memastikan keabsahan data merupakan tugas yang sangat penting dalam penelitian. Hal ini terjadi karena data dari penelitian harus dapat dipahami. Hal ini membuktikan bahwa data yang dikumpulkan konsisten dengan kejadian di tempat penelitian dilakukan. Untuk memeriksa keabsahan data digunakan standar kredibilitas untuk memeriksa apakah data yang diperoleh sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Hal tersebut dapat dilakukan peneliti dengan memanjangkan waktu keikutsertaan di lapangan, melakukan pengamatan secara terus-menerus yang memungkinkan peneliti mengeksplorasi fenomena yang benar-benar ada, melakukan berbagai jenis triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat.⁵⁴

⁵³ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, pertama (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 93.

⁵⁴ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 120.

Dalam melakukan pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan beberapa cara, antara lain dengan memperpanjang masa pengamatan atau keikutsertaan dan melaksanakan observasi beberapa kali di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Ngreco sehingga dapat memahami Implementasi Metode Wahdah Dalam Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri. Peneliti juga melakukan beberapa triangulasi yaitu dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah, pembimbing program tahfidz Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Ngreco dan peserta didiknya. Peneliti juga melakukan triangulasi teknik yang membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti.